



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh positif pengalaman kerja karyawan, pelatihan karyawan, insentif, dan dukungan manajemen puncak terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa:

1. Variabel independen pengalaman kerja karyawan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,035 mengindikasikan bahwa pengalaman kerja karyawan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0,211, setiap 1 satuan pengalaman kerja karyawan akan meningkatkan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,211. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Vipraprastha dan Sari (2016) berkesimpulan bahwa pengalaman kerja berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
2. Variabel independen pelatihan karyawan dengan nilai signifikansi t sebesar 0,002 mengindikasikan bahwa pelatihan karyawan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0,365, setiap 1 satuan pelatihan karyawan akan meningkatkan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,365. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Utami et al. (2015) yang

menemukan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara pelatihan terhadap efektivitas implementasi sistem informasi akuntansi.

3. Variabel independen insentif dengan nilai signifikansi t sebesar 0,005 mengindikasikan bahwa insentif memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0,349, setiap 1 satuan insentif akan meningkatkan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,349. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Erayanti (2012) dan Rolasmana (2013) dalam Vipraprastha dan Sari (2016) yang mendapatkan hasil insentif berpengaruh positif terhadap efektivitas penggunaan sistem informasi akuntansi.
4. Variabel independen dukungan manajemen puncak dengan nilai signifikansi t sebesar 0,000 mengindikasikan bahwa dukungan manajemen puncak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap efektivitas sistem informasi akuntansi. Dengan nilai koefisien sebesar 0,514, setiap 1 satuan dukungan manajemen puncak akan meningkatkan nilai efektivitas sistem informasi akuntansi sebesar 0,514. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Pardani dan Damayanthi (2017) yang mendapatkan kesimpulan bahwa dukungan manajemen puncak berpengaruh positif pada efektivitas sistem informasi akuntansi.

5.2. Keterbatasan

Dalam penelitian ini, terdapat beberapa keterbatasan yang meliputi:

1. Sampel penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk keseluruhan perusahaan retail yang menggunakan sistem informasi akuntansi.
2. Nilai *adjusted r square* sebesar 0,591 menandakan bahwa variabel independen pengalaman kerja karyawan, pelatihan karyawan, insentif, dan dukungan manajemen puncak dapat menjelaskan 59,1% dari variabel dependen. Namun 40,9% lainnya tidak dapat dijelaskan oleh model penelitian ini.

5.3. Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang telah dijabarkan, saran untuk penelitian selanjutnya antara lain:

1. Melakukan pendistribusian kuesioner dengan lingkup yang lebih luas, misal untuk wilayah pulau Jawa atau seluruh Indonesia.
2. Melakukan penelitian dengan variabel independen lain yang berada di luar model penelitian ini, misal kemampuan personal dan pemanfaatan teknologi.

5.4. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat:

1. Untuk manajemen, agar meningkatkan pelatihan, insentif, dan dukungan manajemen puncak terhadap pengembangan SIA, agar dapat meningkatkan efektivitas SIA.

2. Untuk karyawan yang menggunakan SIA, agar meningkatkan pengalaman kerja dan mengikuti pelatihan, agar dapat meningkatkan efektivitas SIA.